

Panduan Instalasi **SharePoint Server 2010 (Beta)** **dan Office Web Apps (Beta)** pada **Windows 7**

Aris Lesmana

Kata Pengantar

Ebook ini berisikan panduan singkat untuk melakukan instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) berikut Office Web Apps (Beta) pada sistem operasi client yaitu Windows 7.

Saat ebook ini ditulis, baik SharePoint Server 2010 maupun Office Web Apps masih dalam status Beta. Jadi saat Anda membaca ebook ini mungkin saja ada beberapa informasi yang sudah tidak valid lagi, namun diharapkan secara garis besar proses instalasi yang merupakan inti pembahasan dalam ebook ini tetap bisa digunakan.

Mudah-mudahan setelah versi final dari SharePoint Server 2010 dan Office Web Apps ini dirilis, lalu waktunya memang mengizinkan, saya bisa meng-updatenya lagi 😊

Akhir kata, silakan untuk membaca ebook yang singkat ini dan mudah-mudahan ada manfaatnya. Silakan juga untuk disebarluaskan asalkan tetap mencantumkan sumber aslinya.. 😊

Awal Tahun 2010,

Aris Lesmana

{ buat rekan-rekan di komunitas }

Daftar Isi

1. Pendahuluan.....	3
Sekilas Tentang SharePoint	3
Sekilas Tentang Office Web Apps	3
Kebutuhan System	4
Kenapa Windows 7 ?	4
Tentang Ebook Ini	5
2. Instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) pada Windows 7	6
Persiapan System.....	6
Persiapan Login	6
File Instalasi SharePoint Server 2010 (Beta)	7
Software Pendukung	8
Ekstraksi File.....	10
Editing File Konfigurasi Setup.....	11
Mengaktifkan Fitur WCF	12
Instalasi IIS	13
Instalasi Software Pendukung	16
Instalasi SharePoint Server 2010 (Beta)	20
Update SQL Server 2008.....	24
Menjalankan SharePoint Configuration Wizard	28
Menjalankan SharePoint Server 2010 (Beta).....	31
3. Instalasi Office Web Apps (Beta) pada Windows 7	36
File Instalasi Office Web Apps (Beta)	36
Ekstraksi File.....	37
Editing File Konfigurasi Setup.....	38
Instalasi Office Web Apps (Beta)	39
Menjalankan SharePoint Configuration Wizard	42
Mengaktifkan Office Web Apps (Beta).....	44
Menjalankan Office Web Apps (Beta).....	47
4. Troubleshooting	52

1. Pendahuluan

Sekilas Tentang SharePoint

SharePoint adalah sebuah platform kolaborasi berbasis Web yang memungkinkan seorang pengguna untuk saling berbagi informasi dan dokumen dengan pengguna lainnya secara mudah dan cepat.

Versi terbaru SharePoint adalah SharePoint 2010 yang saat ebook ini ditulis masih dalam status Beta. Menurut rencana, SharePoint 2010 akan terbagi kedalam dua produk, yaitu **SharePoint Foundation 2010** yang akan menggantikan **Windows SharePoint Services 3.0** serta **SharePoint Server 2010** yang akan menggantikan **Office SharePoint Server 2007**.

Microsoft sendiri telah merilis versi beta dari SharePoint Server 2010 ini beberapa waktu yang lalu, berbarengan dengan dirilisnya paket aplikasi Office 2010 Beta ke kalangan publik.

Sekilas Tentang Office Web Apps

Sesuai dengan namanya, **Office Web Apps** adalah aplikasi Office yang berbasis Web dimana pengguna dapat menggunakan beberapa aplikasi dasar Office yaitu Word, Excel, PowerPoint dan OneNote cukup dengan browser internet saja, dengan kata lain, untuk menggunakan aplikasi dasar Office tersebut pengguna tidak perlu lagi melakukan instalasi Office di komputer yang digunakannya dan bahkan pengguna bisa menggunakan aplikasi Office di komputer mana saja selama pada komputer tersebut terdapat browser Internet dan tentunya dapat terhubung dengan server tempat menampung layanan Office Web Apps tersebut.

Di Internet Microsoft berencana untuk menghadirkan Office Web Apps ini sebagai fitur tambahan dari layanan online storage **Skydrive** (<http://skydrive.live.com>). Dan dalam lingkungan Intranet Anda juga dapat menghadirkan layanan Office Web Apps ini sebagai salah satu fitur tambahan dari SharePoint Server 2010. Dengan demikian, semua pengguna yang terhubung dengan Intranet tersebut dapat menggunakan aplikasi Office tanpa harus menginstall aplikasi Office terlebih dahulu, hal ini jelas dapat meningkatkan efisiensi kerja, apalagi salah satu benefit dari Office Web Apps ini adalah pengguna dapat bekerja pada satu buah file dokumen yang sama secara bersamaan dengan para pengguna lainnya.

Kebutuhan System

Informasi terakhir yang didapatkan dari situs Technet saat ebook ini ditulis menyebutkan bahwa SharePoint Server 2010 membutuhkan **Processor 64-bit** dengan **Dual-Core** atau lebih dimana kecepatan tiap core sekitar **2.5 GHz**. RAM yang dibutuhkan setidaknya sebesar **4 GB** serta space hardisk sekitar **80 GB**.

Mengingat kebutuhan minimum Processor-nya adalah 64-bit maka SharePoint Server 2010 harus dijalankan pada sistem operasi 64-bit juga yaitu **Windows Server 2008** atau **Windows Server 2008 R2** dengan dukungan **SQL Server 2005 64-bit** atau **SQL Server 2008 64-bit**.

Kenapa Windows 7 ?

Dari kebutuhan system yang telah dijelaskan sebelumnya, Anda dapat melihat bahwa untuk menjalankan SharePoint Server 2010 ini Anda harus menggunakan sistem operasi Windows Server 2008 dan jika saya perhatikan, rasanya jarang saya melihat ada yang menggunakan sistem operasi kelas server untuk digunakan sehari-hari, walaupun komputer atau laptop yang digunakan memiliki spesifikasi yang tinggi.

Namun jika Anda hendak ber-eksplorasi, testing, ataupun sekedar untuk ngoprek SharePoint Server 2010 ini pada komputer atau laptop yang Anda gunakan sehari-hari, mau tidak mau Anda harus menggunakan sistem operasi kelas server tersebut, bisa dengan memanfaatkan software virtualisasi ataupun menggunakan skema dual-boot yang pastinya membutuhkan space hardisk yang tidak sedikit.

Sebagai alternatifnya, dengan asumsi Anda memiliki spesifikasi komputer yang cukup tinggi, Anda dapat meng-install SharePoint Server 2010 ini pada sistem operasi Windows 7 yang Anda gunakan sehari-hari. Sama halnya dengan SharePoint Server 2007 yang bisa diinstall pada sistem operasi Windows Vista. Namun tentunya hasil instalasi ini tidak digunakan untuk produksi apalagi untuk dijadikan sebuah server SharePoint sungguhan, namun hanya untuk mempermudah Anda dalam ber-eksperimen atau ngoprek tanpa harus berurusan dengan sistem operasi kelas server.

Tentang Ebook Ini

Lewat internet saya banyak mendapatkan panduan untuk meng-install SharePoint Server 2010 (Beta) ini pada Windows 7, salah satu panduan yang cukup lengkap bahkan saya dapatkan pada situs resmi MSDN. Namun entah kenapa, dari semua panduan yang saya dapatkan malah tidak ada yang sukses satupun :-(Mungkin karena urutan prosesnya yang memang agak rumit atau saya yang memang kurang teliti :D

Akhirnya setelah beberapa kali mengalami kegagalan berikut memanfaatkan waktu yang agak luang di penghujung tahun 2009 ini, saya berhasil juga meng-install SharePoint Server 2010 (Beta) ini pada Windows 7 di komputer saya. Dan sekalian untuk dokumentasi sendiri juga sekedar berbagi pengalaman, saya tulis langkah-langkahnya pada ebook ini.

2. Instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) pada Windows 7

Persiapan System

Komputer / Laptop yang Anda gunakan sebaiknya menggunakan minimum RAM sebesar 2 GB. Namun agar Anda mendapatkan kenyamanan saat ber-eksplorasi dengan SharePoint Server 2010 (Beta) ini pada Windows 7 Anda, gunakan RAM yang lebih besar, setidaknya sebesar 4 GB atau yang lebih besar lagi.

Sistem operasi Windows 7 64-bit adalah suatu keharusan, bisa edisi Professional, Ultimate atau Enterprise. Windows 7 32-bit jelas tidak dapat Anda gunakan karena platform dari SharePoint 2010 yang memang hanya untuk 64-bit saja.

Persiapan Login

Selama melakukan tahapan instalasi SharePoint ini, sangat disarankan untuk login kedalam Windows 7 Anda dengan menggunakan user account **Administrator**. Setelah beberapa kali mencoba, jika saya melakukan instalasi dengan menggunakan user account lain, walaupun hak aksesnya adalah Administrator, entah kenapa instalasi selalu mengalami kegagalan, terutama karena ada masalah dengan fitur UAC (User Account Control) di Windows 7. Perlu diperhatikan juga bahwa secara default account Administrator pada Windows 7 di-nonaktifkan (Disable), sehingga untuk menggunakannya Anda harus mengaktifkannya terlebih dahulu pada bagian **Computer Management**.

File Instalasi SharePoint Server 2010 (Beta)

File instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) ini harus Anda download terlebih dahulu. Jika Anda sudah memiliki paket aplikasi Office 2010 (Beta), Anda tetap harus mendownloadnya secara terpisah karena SharePoint Server 2010 ini memang tidak disertakan didalam paket aplikasi Office 2010. Ukuran filenya sendiri sekitar **562 MB**.

Bagi para pelanggan MSDN / Technet, Anda dapat mendownload serta mendapatkan Product Key-nya (CD-Key) pada situs MSDN / Technet Subscribers di alamat:

► **Technet Subscribers:**

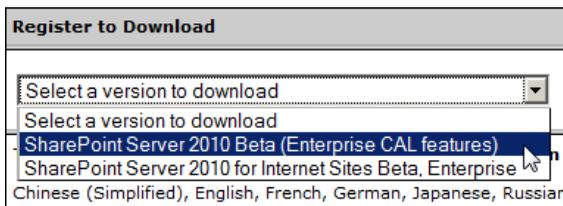
<https://technet.microsoft.com/en-us/subscriptions/securedownloads/default.aspx>

► **MSDN Subsribers:**

<https://msdn.microsoft.com/en-us/subscriptions/securedownloads/default.aspx>

Jika Anda bukan pelanggan MSDN maupun Technet Anda dapat mendownloadnya pada situs publik Technet di alamat <http://go.microsoft.com/?LinkID=9694999>.

Di situs tersebut, pastikan untuk memilih **SharePoint Server 2010 Beta (Enterprise CAL features)**. Dan di halaman berikutnya, pastikan juga untuk mencatat Product Key (CD-Key) yang diberikan.



Catatan:

Jika Anda mendownload file instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) ini dari situs MSDN / Technet subscribers, maka nama file yang Anda dapatkan adalah:

en_sharepoint_server_2010_beta_x64_x16-19249.exe .

Jika Anda mendownloadnya dari situs publik Technet, maka nama file yang Anda dapatkan adalah: **OfficeServer.exe**.

Software Pendukung

Beberapa software pendukung yang merupakan syarat utama untuk menjalankan SharePoint Server 2010 (Beta) ini harus Anda download terlebih dahulu. Daftar lengkapnya adalah sebagai berikut:

- ▶ **Microsoft Sync Framework**
Nama file: *Synchronization.msi*
Ukuran file: 2,5 MB
Link: <http://go.microsoft.com/fwlink/?LinkID=141237>
- ▶ **SQL Server Native Client**
Nama file: *sqlncli.msi*
Ukuran file: 7,6 MB
Link: <http://go.microsoft.com/fwlink/?LinkId=123718>
- ▶ **Microsoft Geneva Framework Beta 1 Runtime for x64**
Nama file: *MicrosoftGenevaFramework.amd64.msi*
Ukuran file: 581 KB
Link: <http://download.microsoft.com/download/F/3/D/F3D66A7E-C974-4A60-B7A5-382A61EB7BC6/MicrosoftGenevaFramework.amd64.msi>
- ▶ **ADO.NET Data Services v1.5 - Runtime Only Installer**
Nama file: *ADONETDataServices_v15_CTP2_RuntimeOnly.exe*
Ukuran file: 3,2 MB
Link: <http://www.microsoft.com/downloads/details.aspx?FamilyID=a71060eb-454e-4475-81a6-e9552b1034fc>

► **Chart Controls**

Nama file: *MSChart.exe*

Ukuran file: 1,7 MB

Link: <http://go.microsoft.com/fwlink/?LinkID=122517>

► **SQL Server Analysis Services - ADOMD.Net**

Nama file: *SQLSERVER2008_ASADOMD10.msi*

Ukuran file: 6,7 MB

Link: http://download.microsoft.com/download/A/D/0/AD021EF1-9CBC-4D11-AB51-6A65019D4706/SQLSERVER2008_ASADOMD10.msi

► **SQL Server 2008 KB 970315 x64**

Nama file: *SQLServer2008-KB976761-x64.exe*

Ukuran file: 226,9 MB

Link: <http://support.microsoft.com/kb/970315>

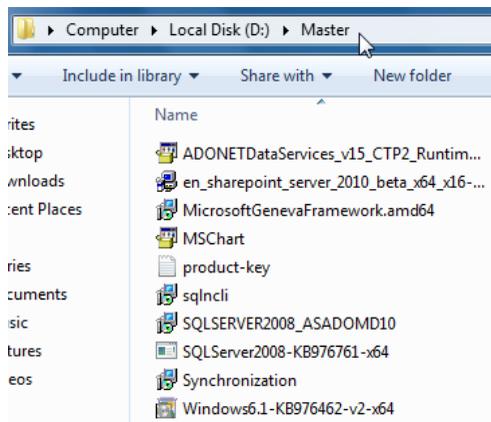
► **WCF Hotfix for Microsoft Windows**

Nama file: *Windows6.1-KB976462-v2-x64.msu*

Ukuran file: 4,1 MB

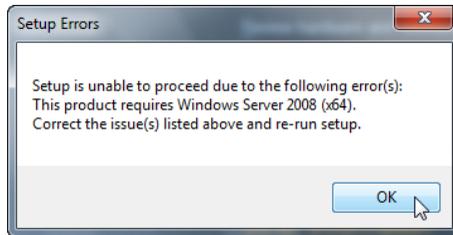
Link: <http://go.microsoft.com/fwlink/?LinkID=166231>

Setelah selesai sebaiknya file-file tersebut berikut file instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) Anda satukan dalam satu folder khusus untuk mempermudah proses berikutnya. Sebagai contoh, saya mengumpulkannya dalam folder **Master** pada **Drive D**.



Ekstraksi File

Setelah proses download yang (mungkin) cukup menyita waktu, Anda tetap belum bisa menjalankan rutin instalasi SharePoint pada Windows 7 Anda. Jika Anda coba jalankan file instalasinya maka sebuah pesan kesalahan akan ditampilkan seperti gambar berikut ini.



Pesan kesalahan tersebut menyatakan bahwa Anda hanya dapat menginstall SharePoint Server 2010 pada sistem operasi Windows Server 2008 (x64). Klik tombol **OK** untuk menutup kotak dialog tersebut. Dan agar SharePoint Server 2010 Beta ini dapat dijalankan pada Windows 7 Anda, ada beberapa hal yang harus Anda lakukan lagi. Lengkapnya sebagai berikut:

Rename file instalasi SharePoint 2010 (Beta) yang telah Anda download sebelumnya (file yang berukuran 562 MB). Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses ekstraksi file yang akan dilakukan pada Command Prompt, terutama jika Anda mendownload SharePoint ini dari situs MSDN / Technet yang memiliki nama file yang rumit. Sebagai contoh saya me-rename nama file tersebut menjadi **SPSetup.exe**.

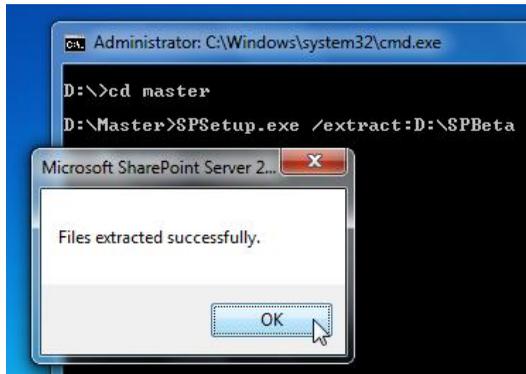
Buat sebuah folder baru, sebagai contoh saya membuat folder dengan nama **SPBeta** pada **Drive D** di komputer yang saya gunakan.

Jalankan **Command Prompt**, lalu masuklah ke folder tempat file SPSetup.exe berada.

Berikutnya ketikkan perintah berikut ini untuk meng-ekstrak semua isi file SPSetup.exe ke folder SPBeta yang telah dibuat sebelumnya.

```
SPSetup.exe /extract:D:\SPBeta
```

Tunggu beberapa saat hingga sebuah kotak dialog ditampilkan yang menyatakan bahwa proses ekstraksi telah selesai.



Editing File Konfigurasi Setup

Dengan Windows Explorer, masuklah ke folder SPBeta yang sudah berisikan file-file hasil ekstraksi sebelumnya. Didalam folder tersebut temukan file **config.xml**. Tepatnya ada pada folder berikut ini.

```
D:\SPBeta\files\Setup\config.xml
```

Buka file config.xml tersebut dengan notepad, lalu pada baris terakhir sebelum tag **</Configuration>**, tambahkan script berikut ini.

```
<Setting Id="AllowWindowsClientInstall"  
Value="True"/>
```

Hasil akhir dari file config.xml tersebut adalah sebagai berikut. Script yang berwarna merah adalah script yang telah ditambahkan.

```

<Configuration>
  <Package Id="sts">
    <Setting Id="LAUNCHEDFROMSETUPSTS" Value="Yes"/>
  </Package>

  <Package Id="spswfe">
    <Setting Id="SETUPCALLED" Value="1"/>
    <Setting Id="OFFICESERVERPREMIUM" Value="1" />
  </Package>

  <Logging Type="verbose" Path="%temp%"
    Template="SharePoint Server Setup(*) .log"/>
  <!--<PIDKEY Value="Enter Product Key Here" />-->
  <Setting Id="SERVERROLE" Value="SINGLESERVER"/>
  <Setting Id="USINGUIINSTALLMODE" Value="1"/>
  <Setting Id="SETUPTYPE" Value="CLEAN_INSTALL"/>
  <Setting Id="SETUP_REBOOT" Value="Never"/>
  <Setting Id="AllowWindowsClientInstall"
    Value="True"/>
</Configuration>

```

Sampai tahap ini, file instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) telah siap digunakan, namun Anda masih belum bisa menjalankan proses instalasi karena masih ada lagi beberapa seting dan konfigurasi pada Windows 7 yang harus diatur terlebih dahulu.

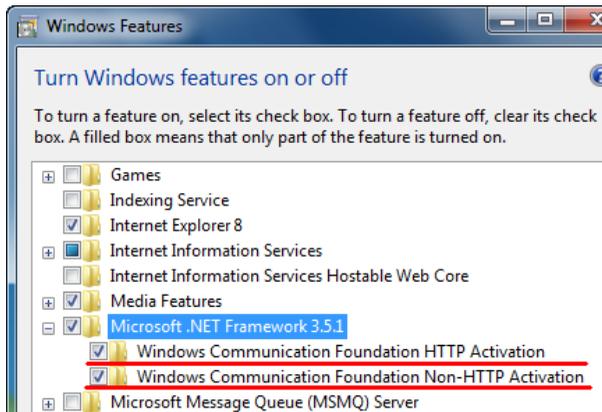
Mengaktifkan Fitur WCF

Fitur **WCF** atau **Windows Communication Foundation** yang merupakan bagian dari **.NET Framework 3.5.1** harus Anda aktifkan pada Windows 7 Anda. Caranya sangat mudah, masuk ke **Control Panel** → **Programs and Features** → **Turn Windows features on or off**.

Pada kotak dialog **Windows Features**, didalam bagian **Microsoft .NET Framework 3.5.1**, aktifkan fitur berikut ini:

- ▶ Windows Communication Foundation HTTP Activation
- ▶ Windows Communication Foundation Non-HTTP Activation

Contohnya tampak pada gambar berikut ini (bagian yang bergaris merah adalah fitur yang harus Anda aktifkan).



Klik tombol **OK** untuk menyetujuinya sekaligus menutup kotak dialog ini.

Instalasi IIS

SharePoint adalah sebuah layanan kolaborasi berbasis web, oleh karena itu jelas **IIS (Internet Information Services)** adalah salah satu komponen yang mutlak dibutuhkan. Pada Windows 7, komponen IIS ini dapat diaktifkan dengan mudah. Tahapannya sebagai berikut.

Dengan cara yang sama seperti sebelumnya, masuk ke **Control Panel** → **Programs and Features** → **Turn Windows features on or off**.

Pada kotak dialog Windows Features yang tampil, aktifkan fitur-fitur berikut ini yang terdapat didalam entri **Internet Information Services**.

Bagian **Web Management Tools:**

- ▶ IIS 6 Management Compatibility → IIS 6 WMI Compatibility
- ▶ IIS 6 Management Compatibility → IIS Metabase and IIS 6 configuration compatibility
- ▶ IIS Management Console

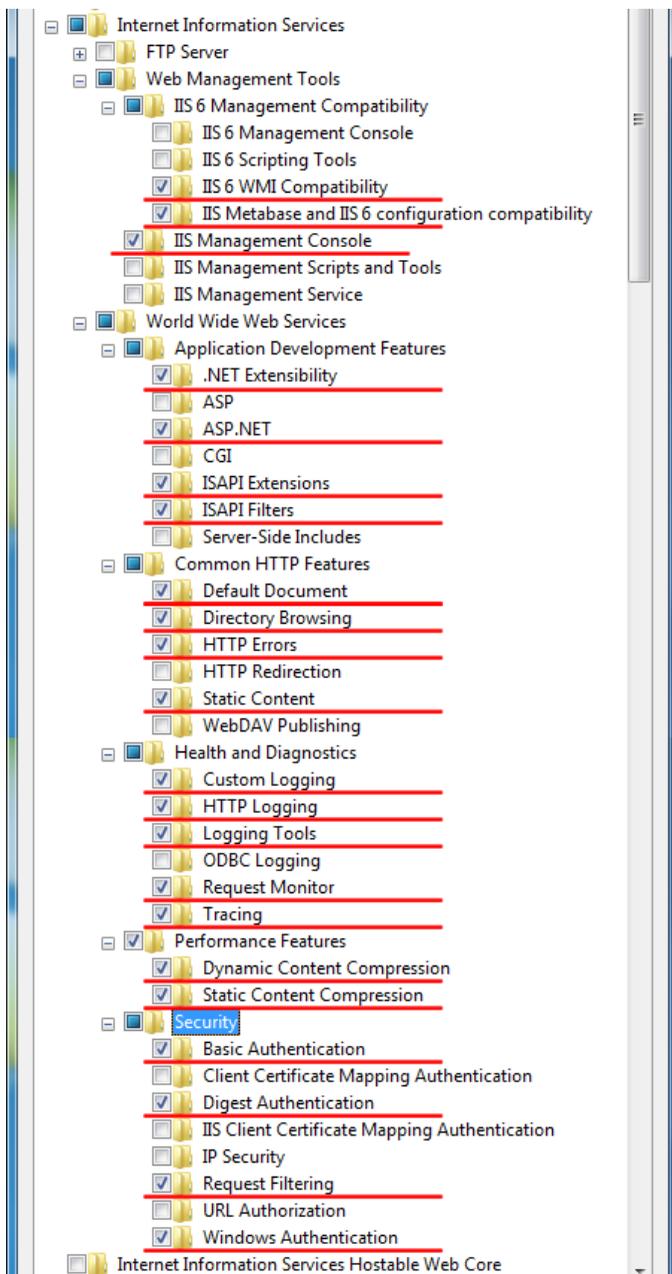
Bagian **World Wide Web Services:**

- ▶ Application Development Features → .NET Extensibility
- ▶ Application Development Features → ASP.NET
- ▶ Application Development Features → ISAPI Extensions
- ▶ Application Development Features → ISAPI Filters
- ▶ Common HTTP Features → Default Document
- ▶ Common HTTP Features → Directory Browsing
- ▶ Common HTTP Features → HTTP Errors
- ▶ Common HTTP Features → Static Content
- ▶ Health and Diagnostics → Custom Logging
- ▶ Health and Diagnostics → HTTP Logging
- ▶ Health and Diagnostics → Logging Tools
- ▶ Health and Diagnostics → Request Monitor
- ▶ Health and Diagnostics → Tracing
- ▶ Performance Features → Dynamic Content Compression
- ▶ Performance Features → Static Content Compression
- ▶ Security → Basic Authentication
- ▶ Security → Digest Authentication
- ▶ Security → Request Filtering
- ▶ Security → Windows Authentication

Agar lebih jelas, perhatikan gambar di halaman berikutnya. Bagian yang bergaris merah adalah fitur yang harus Anda aktifkan. Lalu akhiri dengan meng-klik tombol **OK** untuk mulai meng-install fitur-fitur tersebut sekaligus menutup kotak dialognya.

Catatan:

Lakukan pemeriksaan dengan teliti agar tidak ada fitur yang terlewat untuk diaktifkan.



Instalasi Software Pendukung

Tahapan berikutnya adalah meng-install software-software yang dibutuhkan oleh SharePoint Server 2010 (Beta) ini, diantaranya adalah **Microsoft FilterPack** serta beberapa software lainnya yang telah Anda download sebelumnya.

Catatan:

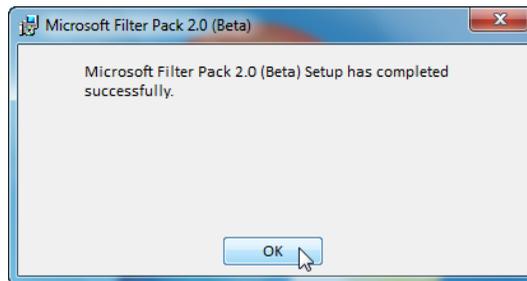
Pastikan agar tidak ada software yang terlewat dan sebaiknya mengikuti urutan instalasi yang diberikan.

1. Microsoft FilterPack 2.0 Beta

Software ini berada didalam folder hasil ekstraksi yang telah Anda lakukan sebelumnya, yaitu didalam folder **SPBeta**. Lokasi tepatnya adalah sebagai berikut:

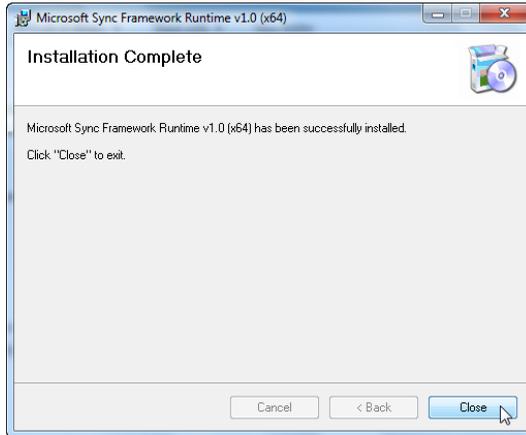
`D:\SPBeta\PrerequisiteInstallerFiles\FilterPack\`

Jalankan file **FilterPack.msi** didalam folder tersebut untuk memulai instalasi dan ikuti wizard instalasi tersebut hingga selesai.



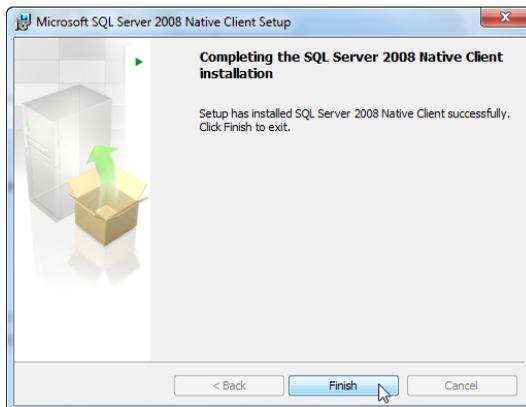
2. Microsoft Sync Framework

Jalankan file **Synchronization.msi** yang telah Anda download sebelumnya dan ikuti wizard instalasi hingga selesai.



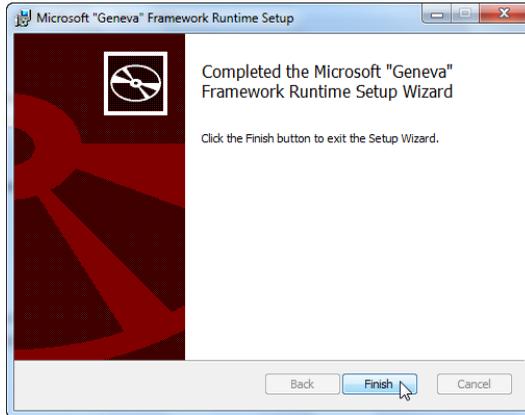
3. SQL Server Native Client

Jalankan file **sqlncli.msi** yang telah Anda download sebelumnya dan ikuti wizard instalasi hingga selesai.



4. Microsoft Geneva Framework Beta 1 Runtime for x64

Jalankan file **MicrosoftGenevaFramework.amd64.msi** yang telah Anda download sebelumnya dan ikuti wizard instalasi hingga selesai.



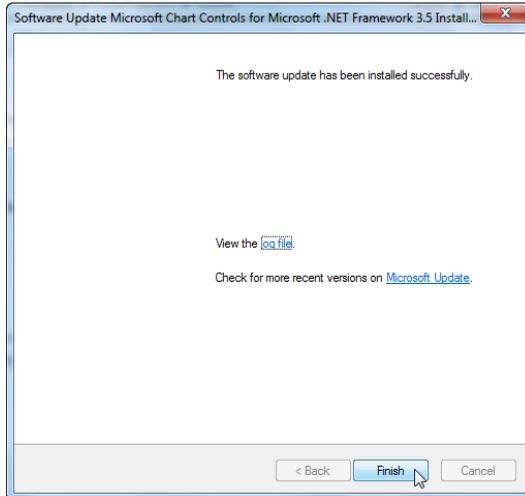
5. ADO.NET Data Services v1.5 - Runtime Only Installer

Jalankan file **ADONETDataServices_v15_CTP2_RuntimeOnly.exe** yang telah Anda download sebelumnya dan ikuti wizard instalasi hingga selesai.



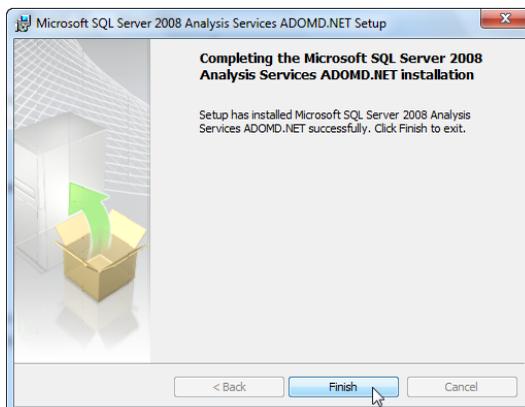
6. Chart Controls

Jalankan file **MSChart.exe** yang telah Anda download sebelumnya dan ikuti wizard instalasi hingga selesai.



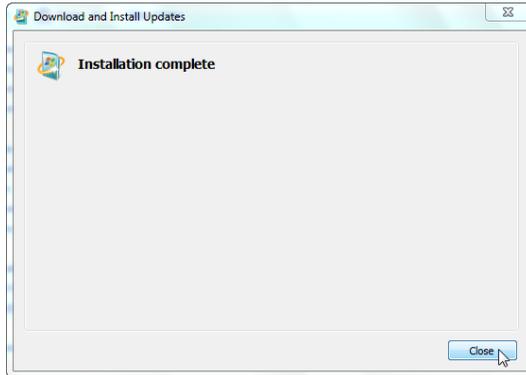
7. SQL Server Analysis Services - ADOMD.Net

Jalankan file **SQLSERVER2008_ASADOMD10.msi** yang telah Anda download sebelumnya dan ikuti wizard instalasi hingga selesai.



8. WCF Hotfix for Microsoft Windows

Jalankan file **Windows6.1-KB976462-v2-x64.msu** yang telah Anda download sebelumnya dan ikuti wizard instalasi hingga selesai.



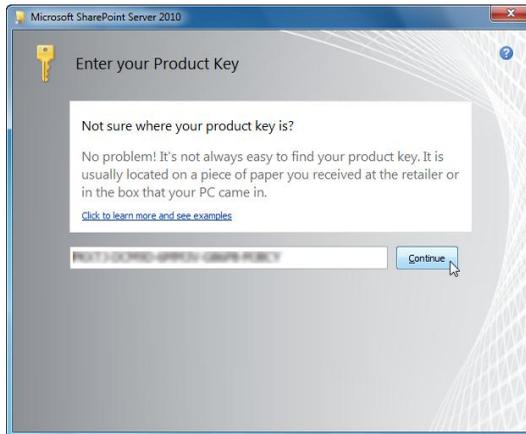
Setelah semua software yang dibutuhkan selesai di-install, restart komputer Anda.

Instalasi SharePoint Server 2010 (Beta)

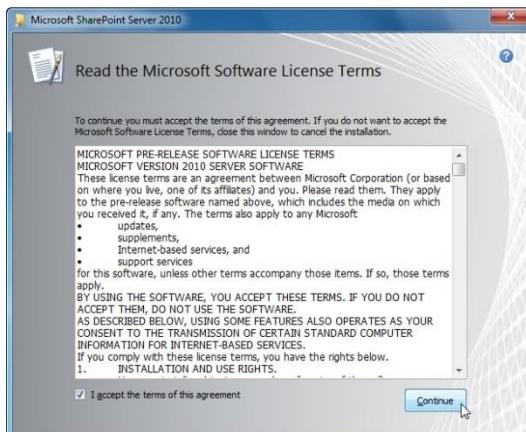
Setelah semua persiapan yang cukup melelahkan ini, barulah kita dapat menjalankan proses instalasi untuk SharePoint Server 2010 (Beta) ini. Proses instalasinya sendiri sangat mudah karena Anda akan dipandu dengan wizard, langkah demi langkah. Berikut ini urutan prosesnya.

Masuk ke folder **SPBeta**, yaitu folder yang menyimpan hasil ekstraksi file yang telah Anda lakukan sebelumnya. Lalu jalankan file **Setup.Exe**.

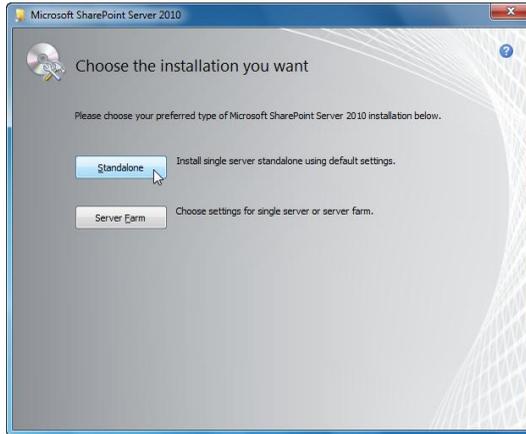
Bagian pertama meminta Anda untuk memasukkan Product Key (CD-Key) dari SharePoint Server 2010 (Beta). Ketikkan Product Key yang sesuai lalu klik tombol **Continue**.



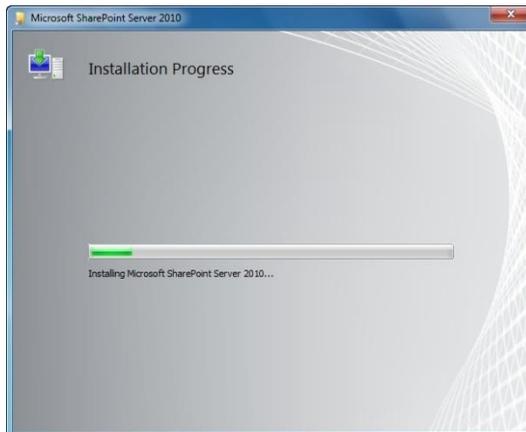
Pada bagian **License Term**, beri tanda ceklist pada bagian **I Accept the terms of the agreement** lalu klik tombol **Continue**.



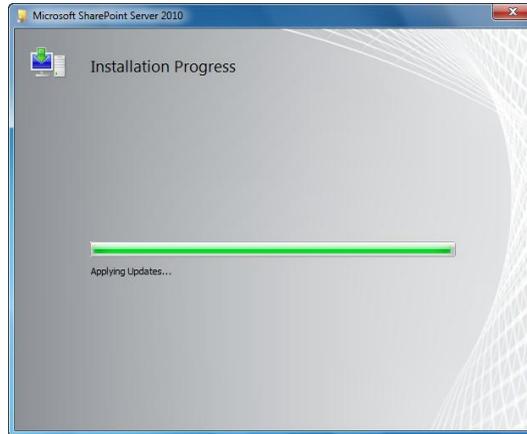
Pada bagian pemilihan tipe instalasi, jelas Anda harus memilih **Standalone** karena kita meng-install SharePoint ini bukan pada sistem operasi server.



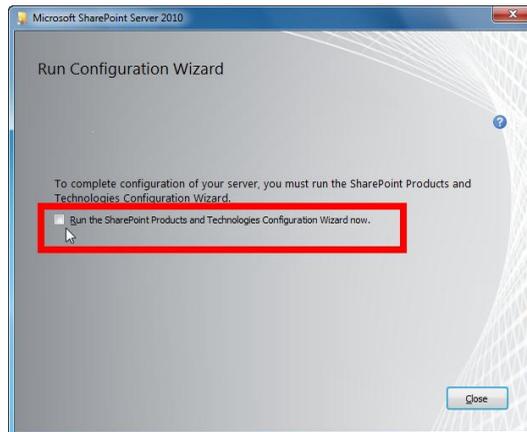
Berikutnya SharePoint Server 2010 (Beta) akan mulai di-install. Tunggu beberapa saat.



Dilanjutkan dengan proses updates. Tunggu kembali beberapa saat.



Setelah selesai, bagian **Run Configuration Wizard** akan ditampilkan. Pastikan untuk menon-aktifkan bagian **Run the SharePoint Products and Technologies Configuration Wizard now**. Wizard ini akan dijalankan kemudian setelah semua proses instalasi selesai.

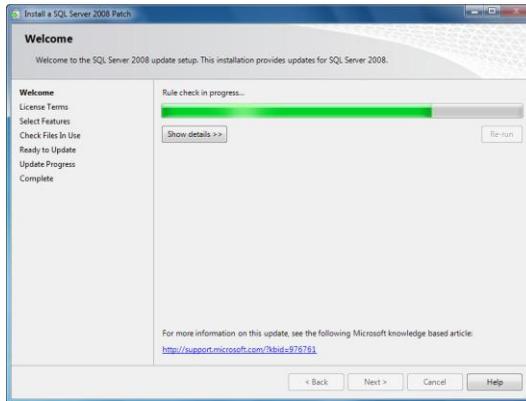


Klik tombol **Close** lalu restart kembali komputer Anda.

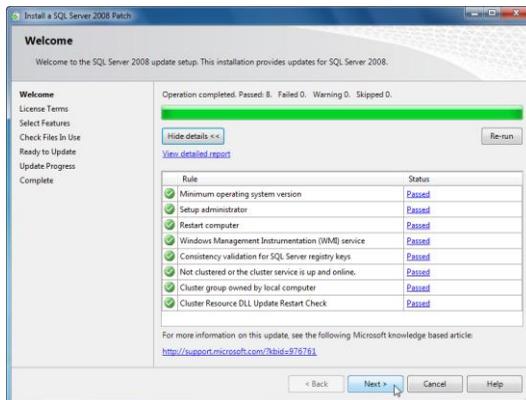
Update SQL Server 2008

Setelah komputer Anda restart, Anda harus mengupdate SQL Server 2008. Jalankan file **SQLServer2008-KB976761-x64.exe** yang telah Anda download sebelumnya dan sebuah wizard akan menuntun proses update ini langkah demi langkah sebagai berikut.

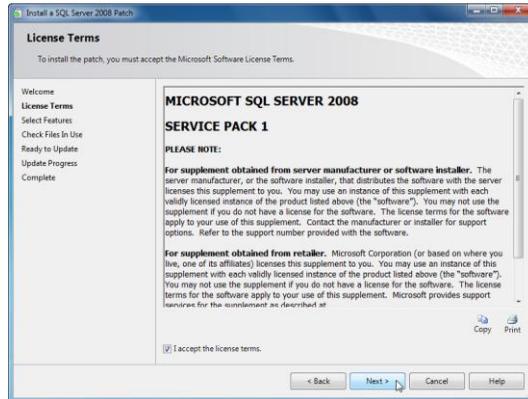
Bagian pertama adalah pemeriksaan Rule. Tunggu beberapa saat.



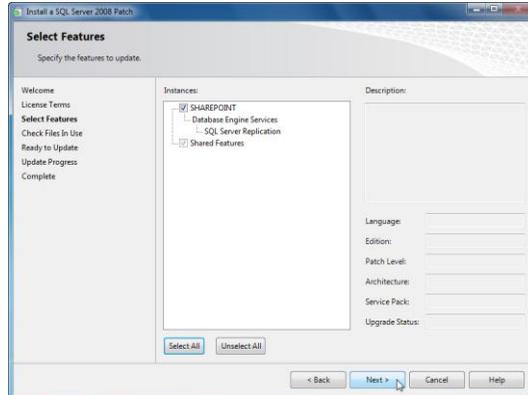
Berikutnya sebuah summary hasil pemeriksaan akan ditampilkan. Pastikan Anda mendapatkan status **Passed** untuk semua Rule yang telah diperiksa. Klik tombol **Next** untuk melanjutkan.



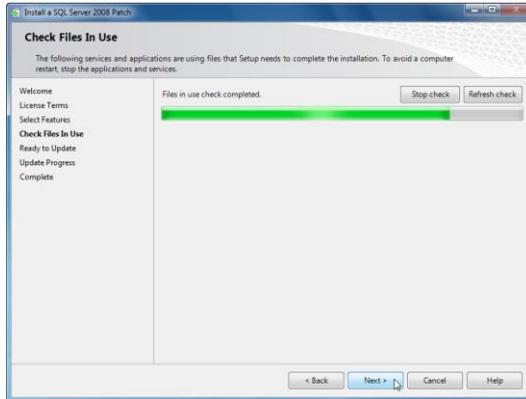
Pada bagian **License Terms**, beri tanda ceklist pada bagian **I accept the license terms** untuk menyetujuinya lalu klik tombol **Next**.



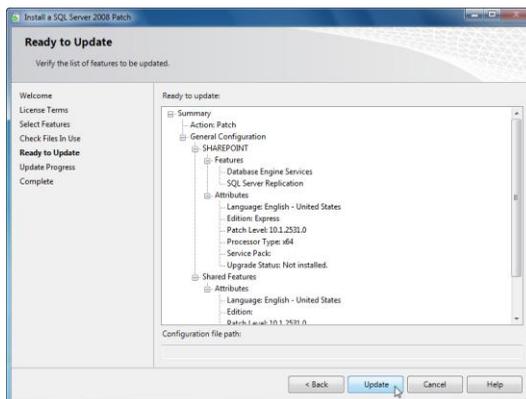
Pada bagian **Select Features**, pastikan bahwa semua **Instances** telah terpilih, klik tombol **Next** untuk melanjutkan.



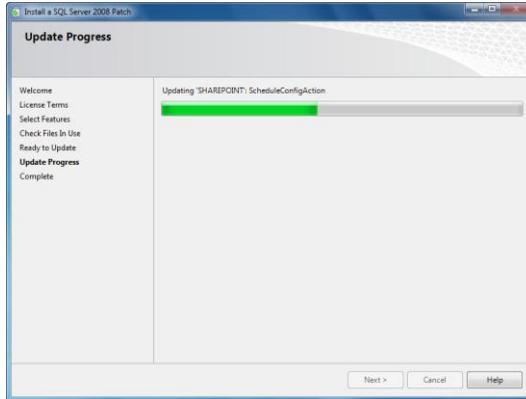
Pada bagian **Check Files In Use**, rutin update akan memeriksa kemungkinan adanya file dan services yang masih digunakan oleh aplikasi yang lain. Tunggu beberapa saat hingga selesai lalu klik tombol **Next** untuk melanjutkan.



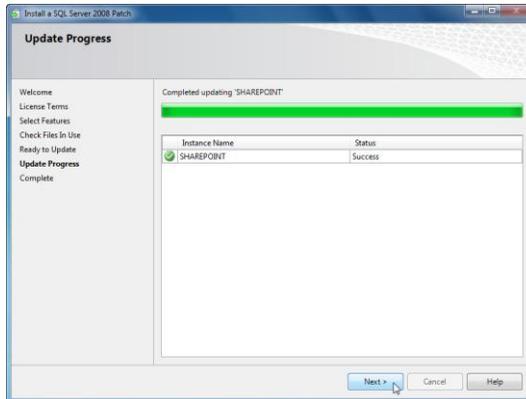
Berikutnya sebuah summary kembali ditampilkan yang menjelaskan bahwa update sudah bisa dilakukan. Klik tombol **Update** untuk memulai proses update ini.



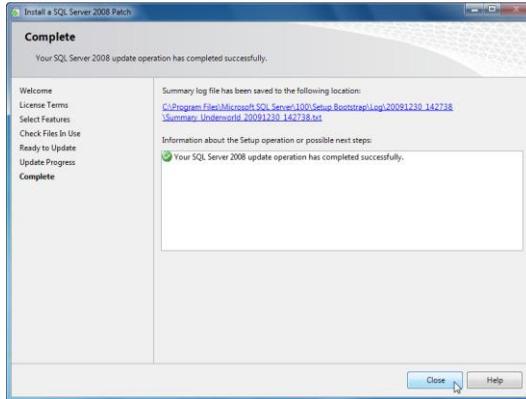
Proses update akan dijalankan. Tunggu beberapa saat.



Setelah proses update selesai, pastikan Anda mendapatkan status **Success** lalu klik tombol **Next** untuk melanjutkan.



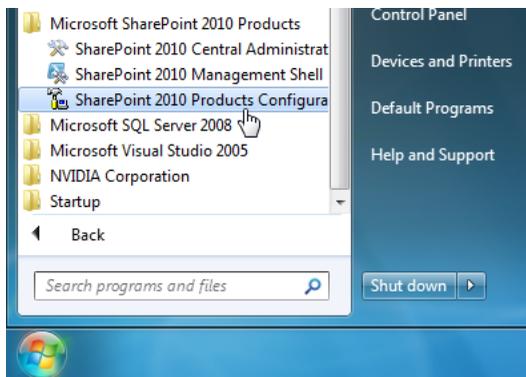
Berikutnya sebuah informasi akan ditampilkan yang menerangkan bahwa proses update SQL Server 2008 telah selesai dan sukses.



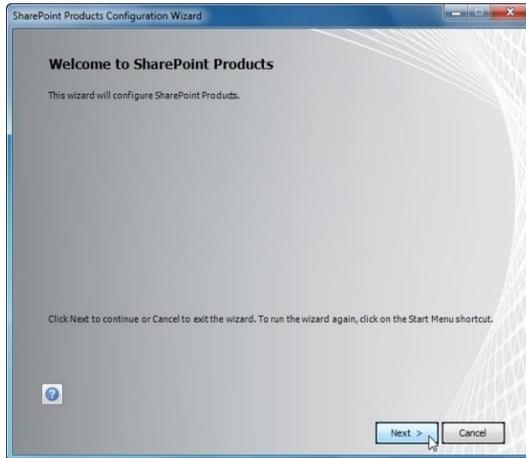
Klik tombol **Close** lalu restart kembali komputer Anda.

Menjalankan SharePoint Configuration Wizard

Setelah komputer Anda restart, jalankan **SharePoint Configuration Wizard**. Caranya dengan meng-klik tombol **Start** → **Programs** lalu pada bagian **Microsoft SharePoint 2010 Products**, klik **SharePoint 2010 Products Configuration Wizard**.



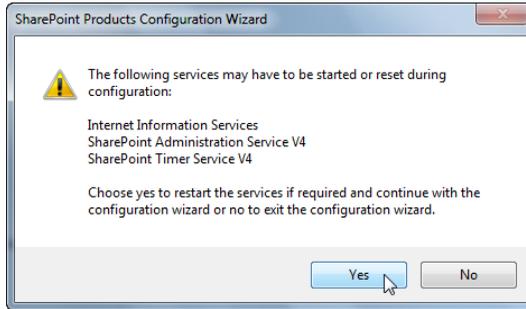
Sebuah kotak dialog pembuka akan menyapa Anda, klik tombol **Next** untuk melanjutkan.



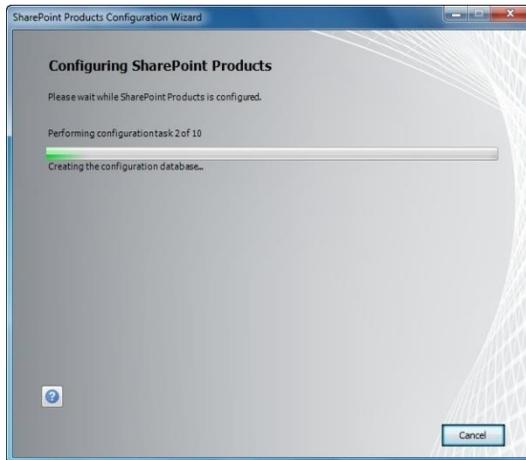
Berikutnya Wizard akan menampilkan peringatan bahwa Anda menginstall SharePoint pada sistem operasi Client sehingga tidak disarankan untuk menggunakannya pada lingkungan produksi. Klik tombol **OK** untuk menyetujuinya.



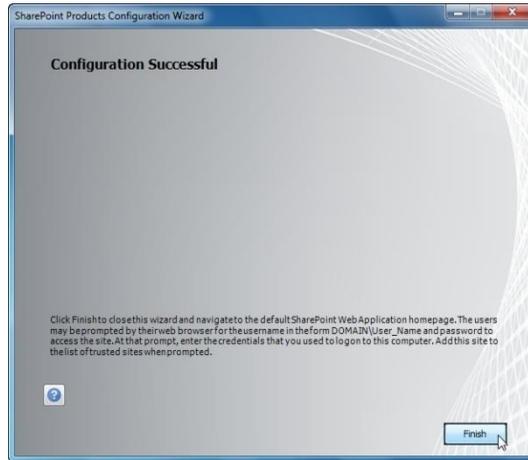
Sebuah kotak dialog kembali ditampilkan yang menerangkan bahwa beberapa services akan di-restart secara otomatis selama proses konfigurasi ini. Klik tombol **Yes** untuk menyetujuinya.



Berikutnya proses konfigurasi akan mulai dijalankan. Tunggu beberapa saat.



Setelah selesai Anda akan mendapatkan informasi bahwa proses konfigurasi telah sukses dijalankan.



Klik tombol **Finish** untuk menutup kotak dialog ini dan untuk terakhir kalinya Anda harus me-restart komputer Anda.

Menjalankan SharePoint Server 2010 (Beta)

Sampai tahap ini proses instalasi telah selesai. Berikutnya Anda dapat mencoba untuk menjalankan SharePoint Server 2010 (Beta) ini.

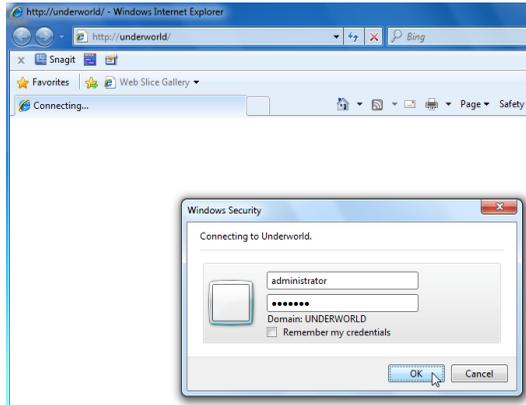
Jalankan **Internet Explorer** lalu pada kolom alamat ketikkan:

http://nama_komputer_anda

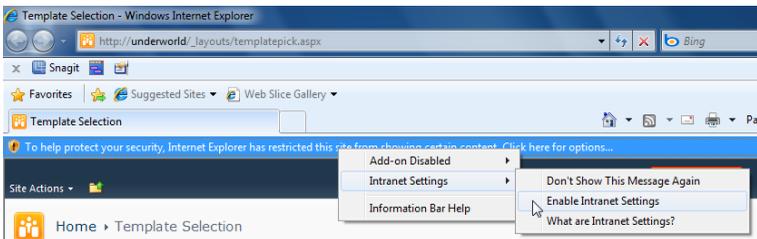
sebagai contoh nama komputer yang saya gunakan adalah **Underworld**, maka pada kolom alamat tersebut saya ketikkan:

<http://underworld>

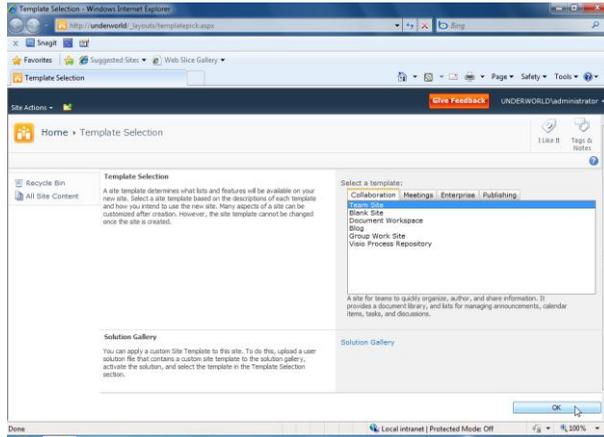
Pada kotak dialog logon yang tampil, masukan user **Administrator** berikut passwordnya. User dan password ini sama dengan user dan password yang Anda gunakan untuk login kedalam Windows 7 Anda.



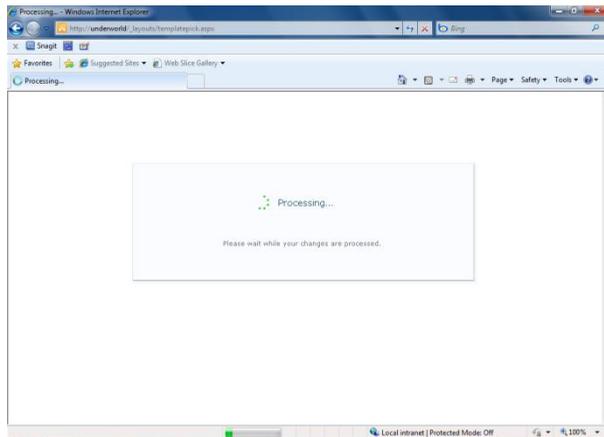
Berikutnya kotak dialog konfigurasi awal untuk site SharePoint akan ditampilkan, namun sebelumnya Anda harus mengaktifkan dulu seting Intranet pada Internet Explorer. Klik bagian **To help protect your security...** di bagian atas, lalu klik **Intranet Settings** dan klik pada pilihan **Enable Intranet Settings**.



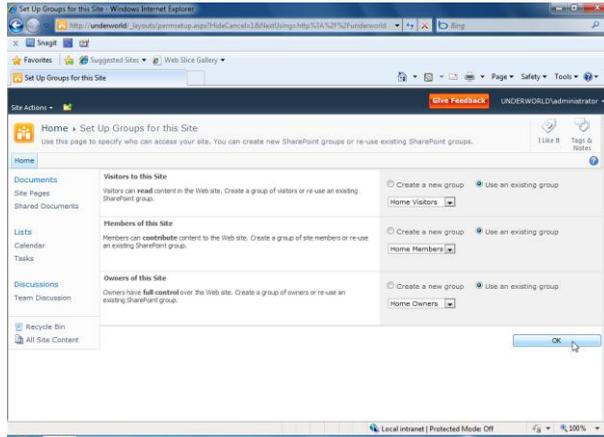
Setelah seting Intranet diaktifkan Anda dapat memilih template yang disediakan pada bagian **Select a template**. Sebagai contoh saya memilih template **Team Site**. Lanjutkan dengan mng-klik tombol **OK**.



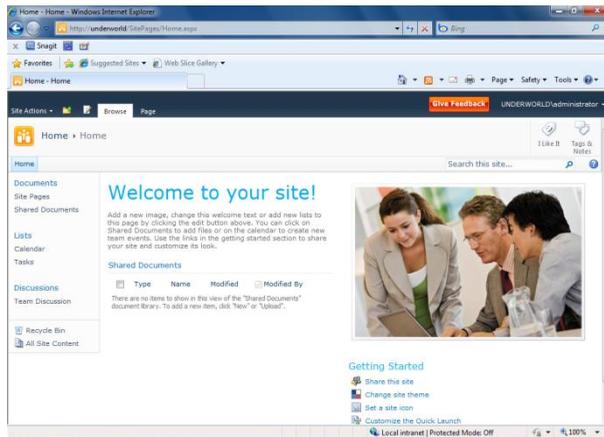
SharePoint akan mem-proses template yang Anda pilih. Tunggu beberapa saat.



Pada bagian **Set Up Groups for this Site**, biarkan setting ini secara default karena Anda dapat mengaturnya kemudian. Klik tombol **OK** untuk melanjutkan.



Dan Voila...!! Anda sudah dapat menjalankan SharePoint Server 2010 (Beta) pada Windows 7 Anda 😊



Sampai sini tahapan instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) pada Windows 7 ini telah selesai. Anda sudah dapat melakukan eksplorasi untuk melihat berbagai fitur yang terdapat pada SharePoint Server 2010 (Beta) ini.



Sebagai tambahan bagi kaum developer, Anda mungkin membutuhkan **SharePoint 2010 SDK** serta **Visual Studio 2008 / Visual Studio 2010 (Beta)** untuk melengkapi eksplorasi Anda.

Link untuk mendownloadnya adalah sebagai berikut.

► **SharePoint 2010 SDK:**

<http://www.microsoft.com/downloads/details.aspx?FamilyID=f0c9daf3-4c54-45ed-9bde-7b4d83a8f26f&displaylang=en>

► **Visual Studio 2008 / Visual Studio 2010 (Beta):**

<http://www.microsoft.com/visualstudio/en-us/downloads/default.aspx>

3. Instalasi Office Web Apps (Beta) pada Windows 7

SharePoint Server 2010 adalah syarat mutlak untuk bisa menjalankan Office Web Apps. Sehingga jika Anda belum meng-install SharePoint Server 2010 pada komputer Anda maka jelas Anda juga tidak dapat meng-install Office Web Apps ini.

Dibandingkan dengan proses instalasi SharePoint Server 2010 (Beta), instalasi Office Web Apps (Beta) ini relatif lebih mudah, hal dikarenakan semua kebutuhan untuk menjalankan Office Web Apps (Beta) ini telah tersedia pada SharePoint Server 2010 (Beta) yang telah Anda install sebelumnya. Detail instalasinya akan dijelaskan berikut ini.

File Instalasi Office Web Apps (Beta)

Sama halnya dengan file instalasi SharePoint Server 2010 (Beta), file instalasi Office Web Apps (Beta) ini juga harus Anda download terlebih dahulu secara terpisah karena tidak disertakan didalam paket aplikasi Office 2010. Ukuran filenya sendiri sekitar **178 MB**.

Bagi para pelanggan MSDN / Technet, Anda dapat mendownload serta mendapatkan Product Key-nya (CD-Key) pada situs MSDN / Technet Subscribers. Untuk kalangan publik, Anda dapat mendownloadnya pada situs download resmi Microsoft di alamat:

<http://www.microsoft.com/downloads/details.aspx?FamilyID=27d81b1c-18ae-4983-8e1c-224bb747eb99>.

Di situs tersebut, pastikan untuk mendownload Office Web Apps (Beta) ini dalam bahasa yang sesuai.

Catatan:

Jika Anda mendownload file instalasi Office Web Apps (Beta) ini dari situs download resmi Microsoft, maka nama file yang Anda dapatkan adalah:

WcServer_en-us.exe.

Jika Anda mendownloadnya dari situs MSDN / Technet Subscribers, maka nama file yang Anda dapatkan adalah:

en_office_web_applications_beta_x64_456141.exe.

Setelah selesai sebaiknya file instalasi tersebut Anda simpan dalam satu folder khusus. Sebagai contoh, saya menyimpannya dalam folder **Master** pada **Drive D**.

Ekstraksi File

Dengan cara yang sama seperti instalasi SharePoint Server 2010 (Beta), Anda harus melakukan ekstraksi file terlebih dahulu.

Rename file instalasi Office Web Apps (Beta) yang telah Anda download untuk mempermudah proses ekstraksi file. Sebagai contoh saya rename nama file instalasi tersebut menjadi **WebAppSetup.exe**.

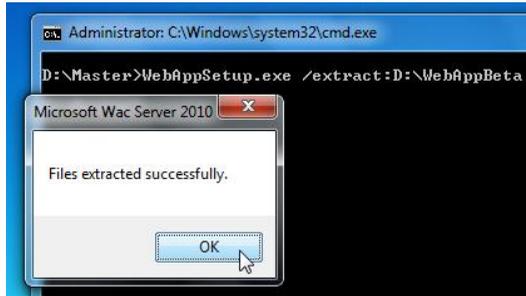
Berikutnya buat sebuah folder baru. Sebagai contoh saya membuat folder dengan nama **WebAppBeta** pada **Drive D** di komputer yang saya gunakan.

Jalankan **Command Prompt**, lalu masuklah ke folder tempat file WebAppSetup.exe berada.

Berikutnya ketikkan perintah berikut ini untuk meng-ekstrak semua isi file WebAppSetup.exe ke folder WebAppBeta yang telah dibuat sebelumnya.

```
WebAppSetup.exe /extract:D:\WebAppBeta
```

Tunggu beberapa saat hingga sebuah kotak dialog ditampilkan yang menyatakan bahwa proses ekstraksi telah selesai.



Editing File Konfigurasi Setup

Dengan Windows Explorer, masuklah ke folder WebAppBeta yang sudah berisikan file-file hasil ekstraksi sebelumnya. Didalam folder tersebut temukan file **config.xml**. Tepatnya ada pada folder berikut ini.

`D:\WebAppBeta\files\Setup\config.xml`

Buka file config.xml tersebut dengan notepad, lalu pada baris terakhir sebelum tag **</Configuration>**, tambahkan script berikut ini.

```
<Setting Id="AllowWindowsClientInstall"
Value="True"/>
```

Hasil akhir dari file config.xml tersebut adalah sebagai berikut. Script yang berwarna merah adalah script yang telah ditambahkan.

```
<Configuration>
  <Package Id="sts">
    <Setting Id="LAUNCHEDFROMSETUPSTS" Value="Yes"/>
  </Package>

  <Logging Type="verbose" Path="%temp%" Template="Wac
  Server Setup (*.log)/>
```

```
<Setting Id="SERVERROLE" Value="SINGLESERVER"/>
<Setting Id="USINGUIINSTALLMODE" Value="1"/>
<Setting Id="SETUPTYPE" Value="CLEAN_INSTALL"/>
<Setting Id="SETUP_REBOOT" Value="Never"/>
<Setting Id="AllowWindowsClientInstall"
  Value="True"/>
</Configuration>
```

Sampai tahap ini, file instalasi Office Web Apps (Beta) telah siap digunakan, Anda tinggal melakukan proses instalasi yang akan dibahas selanjutnya.

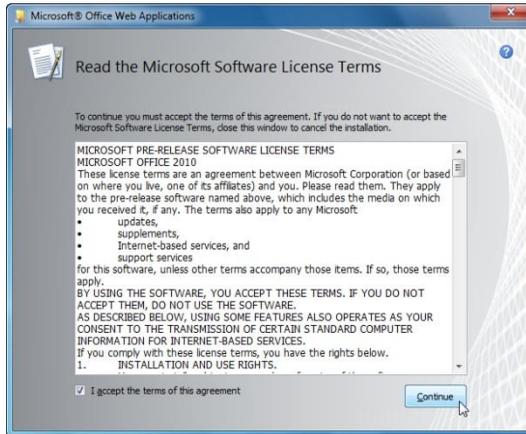
Instalasi Office Web Apps (Beta)

Masuk ke folder **WebAppBeta**, yaitu folder yang menyimpan hasil ekstraksi file yang telah Anda lakukan sebelumnya. Lalu jalankan file **Setup.Exe**.

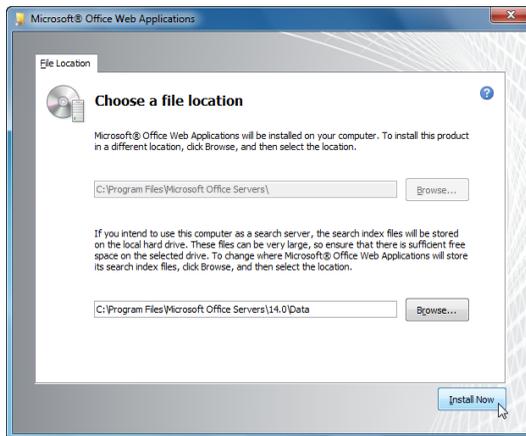
Bagian pertama meminta Anda untuk memasukkan Product Key (CD-Key) dari Office Web Apps (Beta). Ketikkan Product Key yang sesuai lalu klik tombol **Continue**.



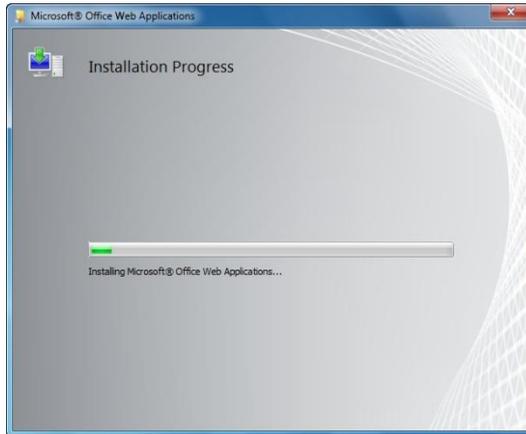
Pada bagian **License Term**, beri tanda ceklist pada bagian **I Accept the terms of the agreement** lalu klik tombol **Continue**.



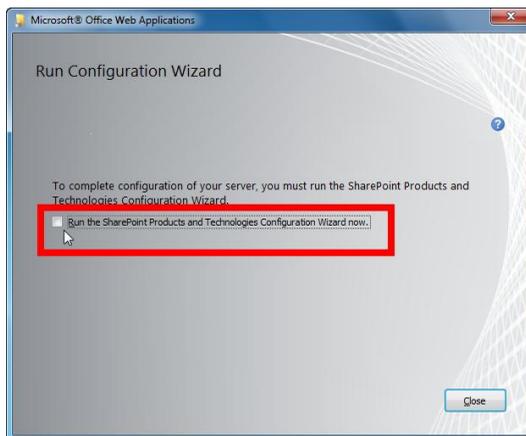
Pada bagian pemilihan lokasi instalasi, biarkan secara defaultnya lalu klik tombol **Install Now**.



Berikutnya Office Web Apps (Beta) akan mulai diinstall. Tunggu beberapa saat.



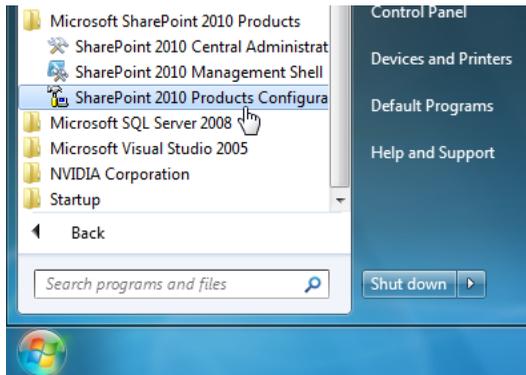
Setelah selesai, bagian **Run Configuration Wizard** akan ditampilkan. Pastikan untuk menon-aktifkan bagian **Run the SharePoint Products and Technologies Configuration Wizard now.** Wizard ini akan dijalankan kemudian setelah semua proses instalasi selesai.



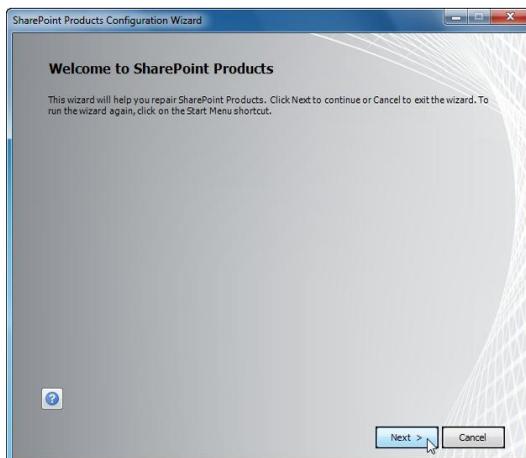
Klik tombol **Close** lalu restart kembali komputer Anda.

Menjalankan SharePoint Configuration Wizard

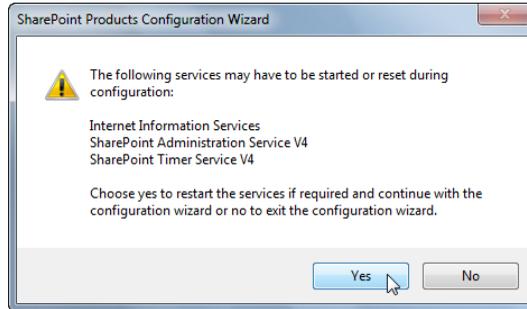
Setelah komputer Anda restart, Anda tidak akan menemukan entri apapun pada Start Menu Windows karena Office Web Apps merupakan bagian dari SharePoint. Sehingga untuk menjalankan wizard konfigurasi, Anda harus menjalankan kembali **SharePoint Configuration Wizard**. Caranya sama dengan sebelumnya yaitu dengan meng-klik tombol **Start → Programs** lalu pada bagian **Microsoft SharePoint 2010 Products**, klik **SharePoint 2010 Products Configuration Wizard**.



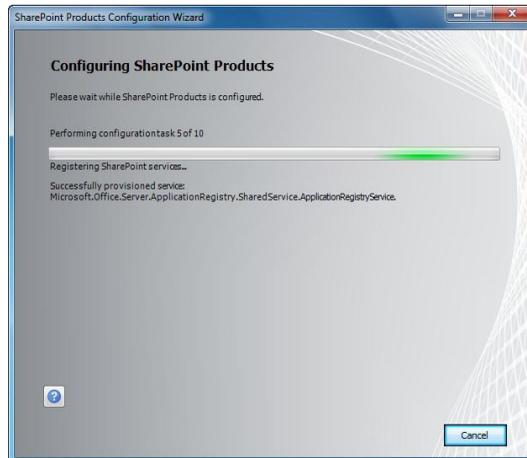
Pada kotak dialog pembuka, klik tombol **Next** untuk melanjutkan.



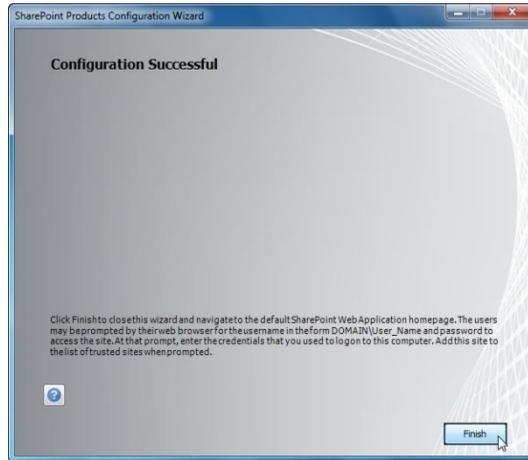
Berikutnya sebuah kotak dialog ditampilkan yang menerangkan bahwa beberapa services akan di-restart secara otomatis selama proses konfigurasi ini. Klik tombol **Yes** untuk menyetujuinya.



Proses konfigurasi akan mulai dijalankan. Tunggu beberapa saat.



Setelah selesai Anda akan mendapatkan informasi bahwa proses konfigurasi telah sukses dijalankan.



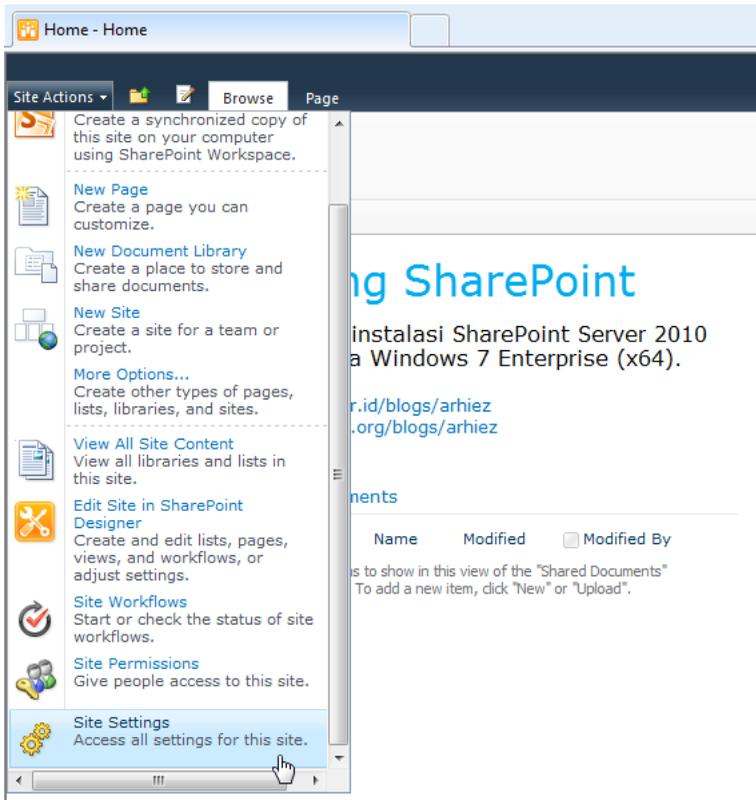
Klik tombol **Finish** untuk menutup kotak dialog ini lalu restart komputer Anda.

Mengaktifkan Office Web Apps (Beta)

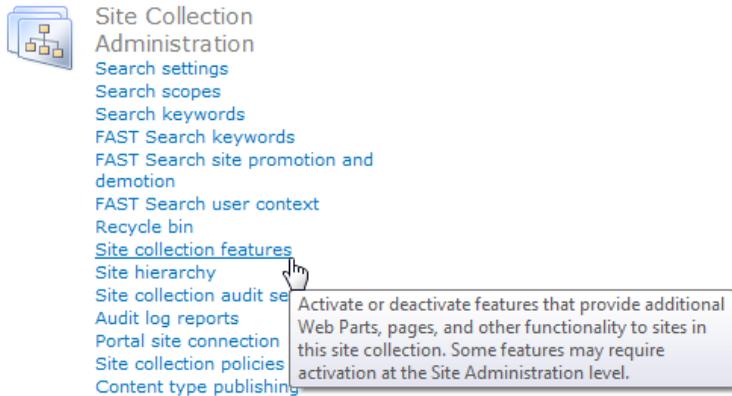
Secara default, Office Web Apps ini berada dalam kondisi non-aktif. Untuk menggunakannya Anda harus mengaktifkannya terlebih dahulu pada situs SharePoint Anda. Caranya sebagai berikut.

Jalankan **Internet Explorer** lalu masuklah kembali kedalam situs SharePoint Anda seperti yang telah dibahas sebelumnya di Bab 2.

Di halaman utama, klik tombol **Site Actions** yang terletak di sudut kiri atas situs SharePoint Anda. Lalu pada menu yang tampil, klik pada pilihan **Site Settings**.



Berikutnya halaman **Site Settings** akan ditampilkan. Pada bagian **Site Collection Administration**, klik pada pilihan **Site Collection Features**.



Halaman **Site Collection Features** akan ditampilkan. Pada halaman ini Anda akan menemukan entri **Office Web Apps**. Klik tombol **Activate** di sebelahnya untuk mengaktifkan Office Web Apps ini.



Entri yang telah diaktifkan akan diberi keterangan berupa status **Active**. Pastikan Anda sudah mendapatkan status Active ini disebelah entri Office Web Apps.



Klik tombol **Save** untuk menyimpan perubahan ini.

Menjalankan Office Web Apps (Beta)

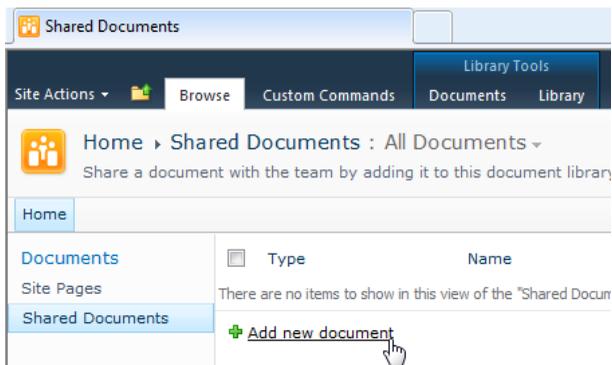
Sampai tahap ini proses instalasi berikut konfigurasinya telah selesai. Sekarang Anda dapat mencoba Office Web Apps ini dengan mengupload beberapa file dokumen kedalam SharePoint Anda.

Catatan:

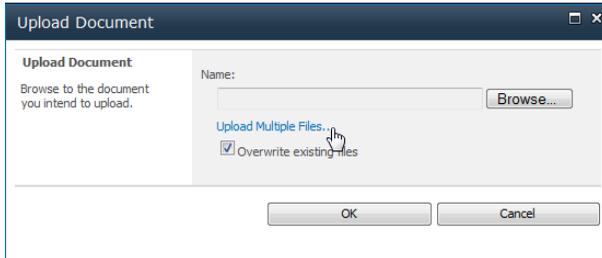
Office Web Apps (Beta) ini terdiri dari 4 aplikasi, yaitu Word, Excel, PowerPoint dan OneNote, oleh karena itu dokumen yang bisa Anda upload hanya dokumen untuk ke-empat aplikasi tersebut yang dibuat dengan aplikasi Office 2010. Dokumen yang dibuat dengan Office 2007, walaupun ekstensinya sama, tetap tidak bisa dibuka oleh Office Web Apps ini. Sebagai solusinya, Anda harus membuka terlebih dahulu dokumen Office 2007 tersebut dengan Office 2010 lalu menyimpannya kembali dalam format Office 2010. Cara ini harus Anda lakukan juga jika Anda hendak meng-upload dokumen yang dibuat dengan aplikasi Office 2003.

Cara untuk meng-upload file dokumen kedalam situs SharePoint Anda adalah sebagai berikut.

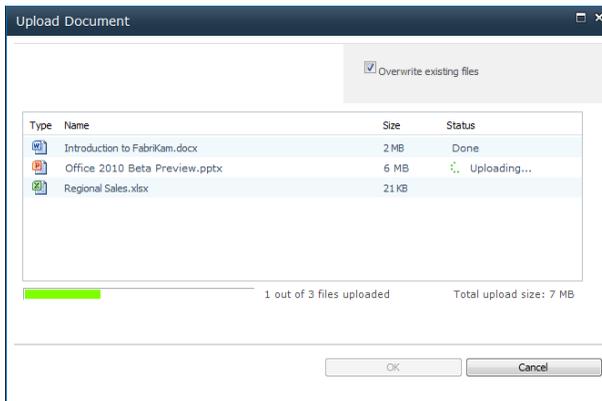
Di halaman utama situs SharePoint, klik menu **Shared Documents** di bagian kiri lalu klik pada pilihan **Add new document**.



Pada kotak dialog **Upload Document** yang terbuka, klik tombol **Browse** jika Anda hanya ingin meng-upload satu file dokumen saja. Jika Anda ingin meng-upload beberapa file dokumen sekaligus, Anda dapat meng-klik pada pilihan **Upload Multiple Files**.

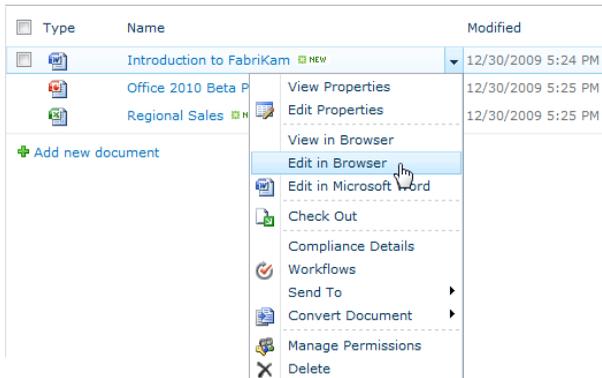


Pilih file dokumen yang Anda inginkan lalu tunggu beberapa saat selama proses upload berlangsung.

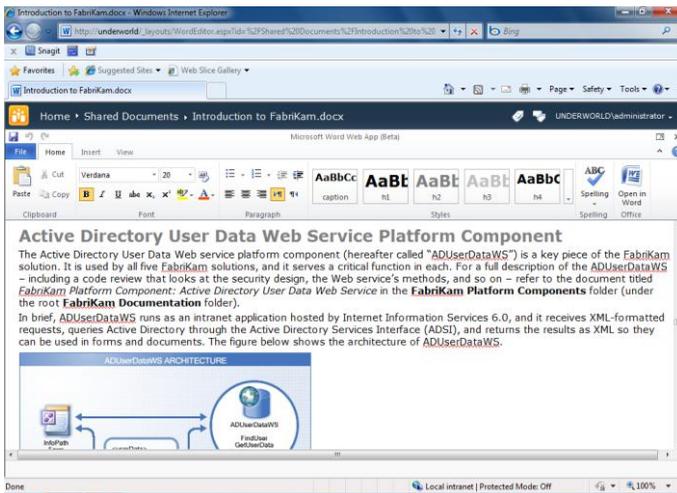


Setelah proses upload selesai, Anda akan kembali ke halaman sebelumnya. Di halaman tersebut Anda dapat melihat daftar file-file dokumen yang telah Anda upload.

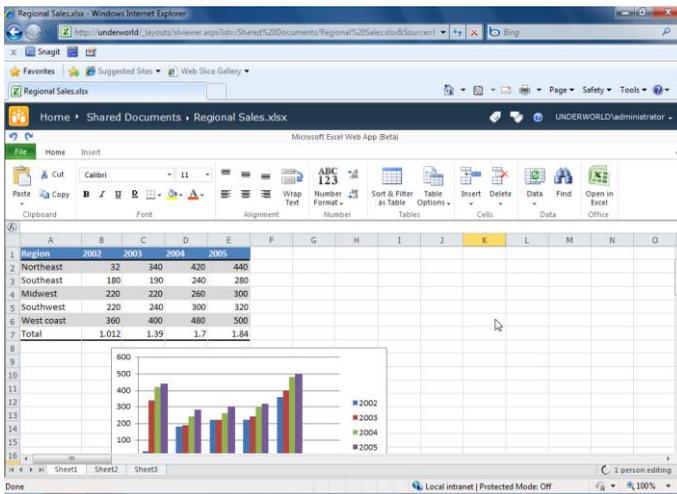
Klik tombol panah kecil yang mengarah kebawah pada salah satu file tersebut dan Anda akan mendapatkan pilihan **Edit in Browser**. Klik pada pilihan tersebut. Sebagai contoh, saya membuka sebuah file dokumen Word.



Dan Voila...!! Anda sudah dapat membuka file-file dokumen Office menggunakan layanan Office Web Apps pada Windows 7 Anda ☺



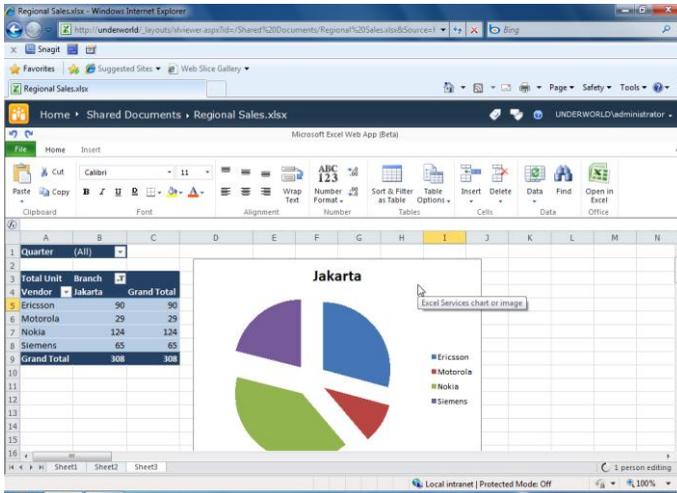
Berikut ini contoh tampilan tabel Excel yang saya buka dengan Office Web Apps (Beta) ini:



Berikut ini contoh tampilan slide PowerPoint yang saya buka dengan Office Web Apps (Beta) ini:



Beberapa dokumen yang dibuka dengan Office Web Apps (Beta) ini mungkin akan kacau bahkan hancur formatnya. Contohnya seperti grafik berbentuk Pie yang tampak tidak bulat pada dokumen Excel yang saya buka seperti tampak pada gambar berikut ini. Demikian halnya dengan Pivot Table yang berubah menjadi sebuah tabel biasa.

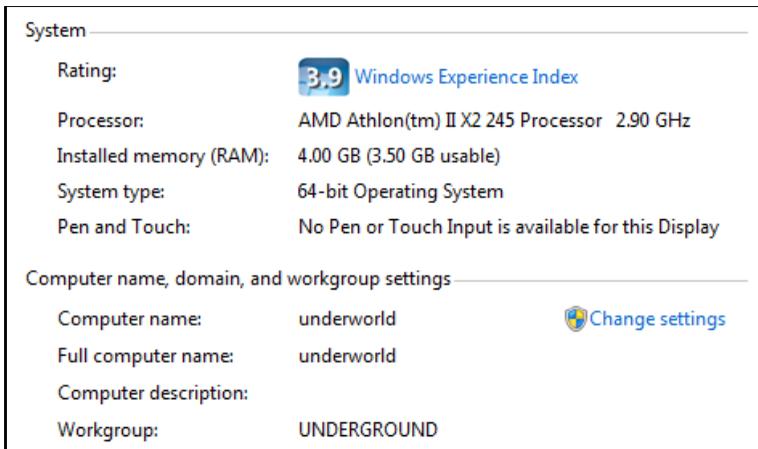


Namun hal ini jelas masih wajar mengingat status dari Office Web Apps ini yang masih beta.

4. Troubleshooting

Mungkin Anda mengalami masalah saat bermain-main dengan instalasi SharePoint Server 2010 (Beta) dan Office Web Apps (Beta) ini pada Windows 7 Anda. Beberapa catatan berikut ini mungkin dapat membantu.

- ▶ Pastikan bahwa komputer atau laptop yang Anda gunakan memiliki spesifikasi yang memadai atau bahkan tinggi. Lihat pembahasan di Bab Pendahuluan untuk melihat spesifikasi yang dibutuhkan. Hal ini mengingatkan bahwa apa yang Anda install adalah layanan yang seharusnya bernaung didalam sebuah server.

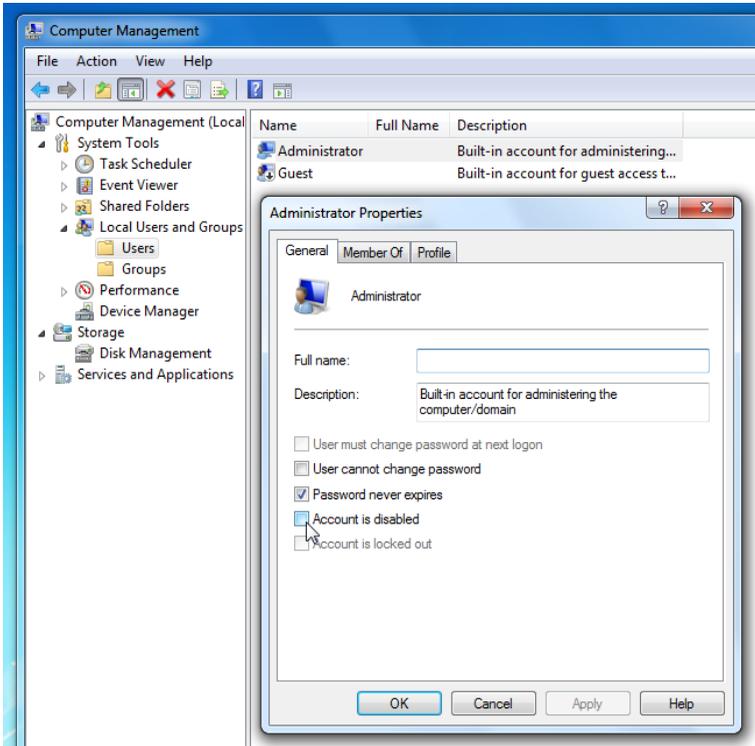


The screenshot displays the Windows System information window, divided into two sections: System and Computer name, domain, and workgroup settings.

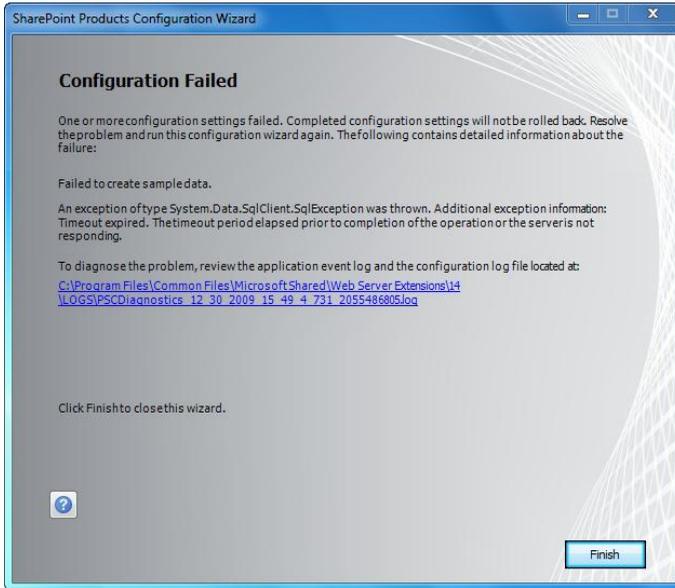
System	
Rating:	3.9 Windows Experience Index
Processor:	AMD Athlon(tm) II X2 245 Processor 2.90 GHz
Installed memory (RAM):	4.00 GB (3.50 GB usable)
System type:	64-bit Operating System
Pen and Touch:	No Pen or Touch Input is available for this Display

Computer name, domain, and workgroup settings	
Computer name:	underworld Change settings
Full computer name:	underworld
Computer description:	
Workgroup:	UNDERGROUND

- ▶ Seperti telah dijelaskan sebelumnya, sangat disarankan untuk menggunakan user account **Administrator** untuk login kedalam Windows 7 Anda. Aktifkan user account Administrator ini pada bagian **Computer Management** pada Windows 7 yang Anda gunakan.



- ▶ Pada saat melakukan **SharePoint Configuration Wizard**, Anda mungkin mendapatkan pesan bahwa konfigurasi mengalami kegagalan seperti tampak dalam gambar berikut ini.



Untuk mengatasinya, cobalah untuk me-restart kembali komputer Anda lalu jalankan kembali Configuration Wizard tersebut.

Links

- ▶ Situs Resmi Microsoft
<http://microsoft.com>
- ▶ Situs Resmi SharePoint 2010
<http://sharepoint2010.microsoft.com/>
- ▶ SharePoint Products TechCenter
<http://technet.microsoft.com/en-us/sharepoint/ee263917.aspx>
- ▶ SharePoint Developer Center
<http://msdn.microsoft.com/en-us/sharepoint/>
- ▶ SharePoint IT Pro Documentation Team Blog
<http://blogs.technet.com/tothesharepoint/>
- ▶ SharePoint Team Blog
<http://blogs.msdn.com/sharepoint/>
- ▶ Situs Resmi Office 2010
<http://www.microsoft.com/office/2010/>
- ▶ Situs Resmi Office Web Apps
<http://www.microsoft.com/office/2010/en/office-web-apps/>
- ▶ Official Blog of the Microsoft Office Web Apps Team
<http://blogs.msdn.com/officewebapps/>
- ▶ Deploy Office Web Apps
[http://technet.microsoft.com/en-us/library/ee695758\(office.14\).aspx](http://technet.microsoft.com/en-us/library/ee695758(office.14).aspx)

<http://arhie.net>
<http://mugi.or.id/blogs/arhie>
<http://wss-id.org/blogs/arhie>
<http://twitter.com/arhie>
<http://www.facebook.com/aris.lesmana>
<http://www.linkedin.com/in/arhie>
<https://mvp.support.microsoft.com/profile/Aris>

